

## **Analisis Pengaruh Faktor Fundamental terhadap *Return Saham* (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Index Saham KOMPAS-100 di BEI Periode 2015-2018)**

Analysis of Fundamental Factor Effects on Stock Return (Case Study of Manufacture Companies in Stock Index KOMPAS-100 in Indonesia Stock Exchange on Period 2015-2018)

<sup>1</sup>Ricky Hadi Santoso, <sup>2</sup>Dikdik Tandika

<sup>1,2</sup> Prodi Ilmu Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Islam Bandung

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: rickyhadisantoso93@gmail.com,<sup>2</sup> dikdiktandika@unisba.co.id

**Abstract.** This research is about "Analysis of the Influence of Fundamental Factors on Stock Returns on Manufacturing Companies Listed on KOMPAS-100 Stock Indexes on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018". The purpose of this study is how the influence of corporate fundamental factors on stock returns. Fundamental analysis of this research is measured using the company's financial ratios. The variables used in this study are Return On Equity (ROE), Quick Ratio (QR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Assets Turnover (TATO) and Price Earning Ratio (PER) on Stock Returns. This research uses descriptive and verification methods and is tested through simulant significance test, individual parameter significance test and coefficient of determination test. The results showed that the ratio of Return On Equity (ROE), Quick Ratio (QR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Assets Turnover (TATO) and Price Earning Ratio (PER) to stock returns showed an effect of 36.9% and 63.1% is influenced by other variables.

**Keywords:** ROE, QR, DER, TATO, PER, Stock Return

**Abstrak.** Penelitian ini merupakan tentang "Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Index Saham KOMPAS-100 Di BEI Tahun 2015-2018". Maksud dari penelitian ini ialah bagaimana pengaruh dari faktor-faktor fundamental perusahaan terhadap return saham. Analisis fundamental pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio keuangan perusahaan. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE), *Quick Ratio* (QR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return Saham*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dan diuji melalui uji signifikansi simulant, uji signifiaknasi parameter individual dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio *Return On Equity* (ROE), *Quick Ratio* (QR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return* saham menunjukkan pengaruh sebesar 36,9% dan 63,1% adalah dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata Kunci:** ROE, QR, DER, TATO, PER, Stock Return.

### **A. Pendahuluan**

Pada era globalisasi ini, perkembangan dalam perekonomian sering bermunculan dan pada saat perekonomian berkembang, permasalahan dalam ekonomi juga muncul untuk para masyarakat. Alternatif bagi para masyarakat yaitu berinvestasi. Investasi ini sendiri bertujuan untuk mensejahterahkan moneter. (Tandelilin, 2007). Perusahaan manufaktur memperlihatkan suatu kinerjanya

dalam menarik investor untuk membeli sahamnya. Perusahaan manufaktur merupakan salah satu yang termasuk dalam perkembangan yang cukup aktif dalam kegiatan investasi. Sehingga pada perusahaan manufaktur yang *terlisted* di index saham KOMPAS-100 mengalami halnya fluktuasi harga. Fluktuasi ini dikarenakan banyaknya faktor dari para investor menarik dan juga menanam saham pada perusahaan perusahaan manufaktur tersebut.

Sangat banyak untuk menilai suatu harga saham akan tetapi lebih

banyaknya perusahaan menggunakan dengan pendekatan tradisional, dan salah satunya adalah analisis fundamental, dimana dasar dari fundamental adalah informasi keuangan serta informasi keuangan sendiri menjelaskan bagaimana bentuk keadaan dari kinerja perusahaan. Dari sekian banyak analisis keuangan. Untuk menilai suatu dalam fundamental, alat yang lebih sering digunakan ialah analisis rasio. Dimana analisis ini bisa melihat tingkat kinerja perusahaan yang lebih baik atau lebih kurangnya. Rasio pada penelitian ini adalah ROE, QR, DER, TATO dan PER

Bedasarkan dari uraian masalah diatas, maka perumusan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana ROE di perusahaan manufaktur yang terdaftar pada index saham KOMPAS-100 di BEI tahun 2015-2018
2. Bagaimana QR di perusahaan manufaktur yang terdaftar pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada index saham KOMPAS-100 di BEI tahun 2015-2018?
3. Bagaimana DER di perusahaan manufaktur yang terdaftar pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada index saham KOMPAS-100 di BEI tahun 2015-2018?
4. Bagaimana TATO di perusahaan manufaktur yang terdaftar pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada index saham KOMPAS-100 di BEI tahun 2015-2018?
5. Bagaimana PER di perusahaan manufaktur yang terdaftar pada index saham KOMPAS-100 di BEI tahun 2015-2018?
6. Sejauhmanakah pengaruh ROE, QR, DER, TATO dan PER terhadap *Return Saham* di

perusahaan manufaktur yang terdaftar pada index saham KOMPAS-100 di BEI tahun 2015-2018 secara parsial dan simultan?

## B. Landasan Teori

Para pemodal dapat menilai kinerja keuangan perusahaan untuk melakukan suatu keputusan investasi. Menurut Subalno, (2009) mengatakan dari informasi informasi keuangan yang dicapai perusahaan, para investor dapat melihat *return* dari neraca laba rugi serta melihat dari dividen yang harus dibayarkan perusahaan. Menurut Husnan, (2009), dalam peramalan harga saham, harusnya atau terlebih dahulu mengidentifikasi faktor-faktor fundamental, jika dari faktor-faktor fundamental tersebut membaik maka semakin meningkat laba didapatkan dan begitu pula sebaliknya.

Informasi keuangan merupakan suatu pengukuran serta dasar dari menentukan suatu investasi dinilai dari yang terbaik dan menguntungkan (Tandelilin, 2007). Dari informasi-informasi yang didapatkan dari keuangan perusahaan, dapat diketahui bahwa kinerja keuangan perusahaan adalah merupakan suatu alat untuk menganalisis baik atau buruknya perusahaan.

*Return On Equity* adalah suatu alat analisis fundamental yang berasalkan dari rasio keuangan dan sebagai proksi dari rasio profitabilitas. Menurut Sawir, (2009) mengatakan rasio ini memperlihatkan sejauhmanakah perusahaan dapat mengelola dari modal sendiri secara efektif, dan bagaimana ukuran tingkat keuntungan yang didapatkan dari pemilik modal sendiri atau pemegang perusahaan. Dari perkataan diatas, terlebihnya investor juga harus mengetahui hal ini, ROE merupakan

suatu perhitungan dari penghasilan menyeluruh, baik bagi perusahaan maupun investor. Berikut adalah cara untuk mengetahui ROE :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

*Quick Ratio* adalah alat analisis dari fundamental yang berupa dari rasio keuangan dan sebagai proksi rasio likuiditas. Rasio ini merupakan suatu alat untuk mengetahui bagaimana perusahaan dapat memenuhi suatu kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini sering juga disebut sebagai *Acid Test Ratio*. Menurut Sawir, (2009) mengatakan bahwa semakin besar rasio ini maka menunjukkan semakin baik kondisi perusahaan. Berikut rumus dari *Quick Ratio* (QR) :

$$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan} - \text{Biaya yang dibayar dimuka}}{\text{Hutang Lancar}}$$

*Debt to Equity Ratio* adalah sebagai alat analisis fundamental dan juga sebagai dari rasio keuangan pada proksi rasio solvabilitas.. Van Horne dkk, (2005) mengatakan bahwa DER merupakan rasio yang memperhitungkan dari seluruh total hutang dengan modal perusahaan. Hal ini diperkirakan apabila rasio ini mengalami penurunan maka dikatakan ekonomi yang berada pada perusahaan juga merosot, namun sebaliknya apabila perusahaan mampu menampung resiko yang diterima lebih tinggi maka akan mendapatkan laba yang lebih besar. Berikut adalah perhitungan dari *Debt to Equity Ratio* (DER):

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

*Total Assets Turnover* adalah alat analisis dari fundamental yang didapat dari rasio keuangan sebagai proksi rasio aktivitas. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan

dalam memanfaatkan aktiva dan bagaimana juga perusahaan tersebut memutarakan suatu aktiva-aktiva yang dimilikinya. Menurut Ang, (2010) TATO digunakan untuk melihat efisiensinya seluruh asset yang dimiliki perusahaan dengan perbandingan penjualannya. Nilai dari rasio ini apabila menunjukkan lebih besar maka diperoleh juga laba yang lebih besar dan sebaliknya apabila nilai rasio ini kecil maka perolehan laba juga lebih kecil. Adapun perolehan rumus TATO sebagai berikut:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

*Price Earning Ratio* adalah salah satu alat dari analisis fundamental yang didapat dari rasio keuangan dan sebagai proksi rasio pasar. Dimana PER adalah merupakan harga saham dibagi dengan laba bersih. Menurut Tandelilin, (2007) PER adalah memperlihatkan dari hasil dari para pemodal luar untuk sehingga didapat suatu keuntungan perusahaan. Berikut adalah rumus untuk rasio ini:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

*Return* saham menurut Ang, (2010) adalah keuntungan yang dinikmati oleh para pemodal dari suatu invest saham. Penelitian ini lebih merujuk kepada rumus yang ditetapkan oleh Brigham dan Houston (2006) yang sebagaimana perhitungan ini lebih memudahkan untuk pencarian dalam penggunaan atau pencarian secara tahunan.

Berikut adalah suatu sistematis perhitungan dari *return* saham:

1.  $Return = \frac{P_t - P_{t-1} - D_t}{P_{t-1}}$  (Jogyanto, 2013)
2.  $Return = \frac{P_1 - P_0}{P_0}$  (Brigham dan Houston, 2006)

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini diuji dengan uji R2, uji Parsial dan Uji Simultan. Pengujian R2 adalah mengukur seberapa besarnya hubungan dari variabel bebas dengan variabel terikat. Besarnya nilai hubungan adalah berkisar dari 0 sampai 1. Berikut adalah tabel pengujian:

**Tabel 3.** Koefisien Determinasi

R	R Square
0.608	0.369

Sumber: SPSS Windows 20, Data diolah

Dari pengujian diatas, dikatakan nilai untuk pengujian koefisien determinasi didapati pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 36,9% atau 0,369. Dan sisa dari nilai pengujian diatas (63,1%) adalah merupakan variabel bebas yang lainnya

Pengujian parsial adalah pengujian bagaimana variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Nilai parsial ditentukan dari tingkat signifikannya yaitu (0,05) dan lebih besar dari nilai *t* tabel (2,079) dengan kriteria yaitu:

Ho: Jika tingkat *sig.* > 0,05 dan nilai *t* tabel <, maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

Ha: Jika tingkat *sig.* < 0,05 dan nilai *t* tabel >, maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.** Individual Parameter Test

Variabel	<i>t</i> hitung	<i>Sig.</i>
X1	1.953	0.065
X2	-0.395	0.697
X3	0.580	0.569
X4	-3.331	0.003
X5	-1.131	0.272

Sumber: SPSS Windows 20, Data diolah

1. Pengaruh ROE (X1) terhadap Return Saham

Dari nilai diatas, didapati nilai pengaruh dari variabel X1 adalah sebesar 0,065 dan *t* tabel menunjukkan 1,953. Sesuai dari keputusan hipotesis,

maka **Return On Equity (X1) tidak terdapat pengaruh terhadap Return Saham.**

2. Pengaruh QR (X2) terhadap Return Saham

Dari nilai diatas, didapati nilai pengaruh dari variabel X2 adalah sebesar 0,697 dan *t* tabel -0,395 menunjukkan. Sesuai dari keputusan hipotesis, maka **QR (X2) tidak terdapat pengaruh terhadap Return Saham.**

3. Pengaruh DER (X3) terhadap Return Saham

Dari nilai diatas, didapati nilai pengaruh dari variabel X3 adalah sebesar 0,569 dan *t* tabel menunjukkan 0,580. Sesuai dari keputusan hipotesis, maka **DER (X3) tidak terdapat pengaruh terhadap Return Saham.**

4. Pengaruh TATO (X4) terhadap Return Saham

Dari nilai diatas, didapati nilai pengaruh dari variabel X4 adalah sebesar 0,003 dan *t* tabel menunjukkan -3,331. Sesuai dari keputusan hipotesis, maka **TATO (X4) terdapat pengaruh terhadap Return Saham.**

5. Pengaruh PER (X5) terhadap Return Saham

Dari nilai diatas, didapati nilai pengaruh dari variabel X1 adalah sebesar 0,272 dan *t* tabel menunjukkan -1,131. Sesuai dari keputusan hipotesis, maka **PER (X5) tidak terdapat pengaruh terhadap Return Saham.**

Pengujian selanjutnya dilakukan dengan uji simultan. Berikut adalah hasil pengujian uji simultan:

**Tabel 5.** Uji Simultan

<i>F</i> hitung	Nilai <i>Sig.</i>
2.344	0.079

Sumber: SPSS Windows 20, Data diolah

Pengujian simultan dilakukan dengan melihat nilai dari *f*hitung > *f* tabel dan tingkat signifikansinya < 0,05. Didapati nilai *f* tabel sebesar 2,680. Hal ini mengakibatkan tidak terdapat suatu

pengaruh dari kelima variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### D. Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan dari yang hasil serta pembahasan diatas:

1. Perkembangan ROE pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada indeks saham KOMPAS-100 di BEI periode 2015 - 2018 didapatkan sebagai berikut: nilai ROE tertinggi didapati oleh emiten UNVR pada tahun 2016 yang berada pada nilai 1,36 dan nilai terendah didapati pada emiten GJTL pada tahun 2015 yang berada pada -0,06. ROE yang berada pada perusahaan manufaktur selama periode 2015 – 2018 mengalami fluktuasi, yang dimana selama periode tersebut mengalami kenaikan dan penurunan. Rata rata nilai ROE didapatkan tahun 2015 sebesar 0,20, ditahun 2016 sebesar 0,24, ditahun 2017 sebesar 0,20 dan ditahun 2018 sebesar 0,20.
2. Perkembangan QR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada indeks saham KOMPAS-100 di BEI periode 2015 – 2018 didapatkan sebagai berikut: nilai QR tertinggi dimiliki oleh emiten SMBR pada tahun 2015 sebesar 7,47 dan nilai terkecil dimiliki oleh emiten SRIL pada tahun 2015 sebesar -0,90. QR yang berada pada perusahaan manufaktur tersebut mengalami fluktuasi, yang dimana selama periode tersebut mengalami kenaikan dan penurunan. Rata rata nilai QR didapatkan pada periode 2015 adalah sebesar 1,79, pada periode 2016 sebesar 1,63, pada periode 2017 sebesar 1,64 dan diakhir periode meningkat kembali sebesar 1,66.
3. Perkembangan pada DER pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada indeks saham KOMPAS-100 di BEI periode 2015-2018 didapatkan sebagai berikut: nilai DER tertinggi didapati oleh emiten UNVR pada tahun 2017 sebesar 2,65 dan nilai terkecil pada rasio ini dimiliki oleh emiten SMBR pada tahun 2015 sebesar 0,11. DER yang berada perusahaan manufaktur ini mengalami nilai DER tertinggi didapati oleh emiten UNVR pada tahun 2017 sebesar 2,65 dan nilai terkecil pada rasio ini dimiliki oleh emiten SMBR pada tahun 2015 sebesar 0,11. DER yang berada pada perusahaan manufaktur selama periode 2015 – 2018 tersebut mengalami fluktuasi, yang dimana selama periode tersebut mengalami kenaikan dan penurunan. Rata rata nilai DER didapatkan tahun 2015 sebesar 1,10, ditahun 2016 sebesar 1,06, ditahun 2017 sebesar 1,17 dan diakhiri pada periode 2018 sebesar 1,10.
4. Perkembangan pada TATO di perusahaan manufaktur yang terdaftar pada indeks saham KOMPAS-100 di BEI periode 2015 – 2018 didapatkan sebagai berikut: nilai TATO tertinggi dimiliki oleh emiten UNVR pada tahun 2015 dengan nilai sebesar 2,39 dan nilai terkecil dimiliki oleh emiten SMBR pada tahun 2017 dengan nilai sebesar 0,31. TATO yang berada pada perusahaan manufaktur selama periode 2015 – 2018 mengalami fluktuasi, yang dimana selama periode tersebut mengalami kenaikan dan penurunan. Rata-

rata nilai TATO didapatkan tahun 2015 sebesar 0,98, ditahun 2016 adalah 0,97, ditahun 2017 adalah 0,94 dan pada akhir periode 2018 adalah 0,97.

5. Perkembangan pada PER di perusahaan manufaktur yang terdaftar pada indeks saham KOMPAS-100 di BEI periode 2015 – 2018 didapatkan sebagai berikut: nilai tertinggi PER dimiliki oleh emiten SMBR ditahun 2017 bernilai 271,43, nilai terendah dimiliki oleh emiten GJTL dengan nilai sebesar -30,95 diakhir periode 2018. PER yang berada pada perusahaan manufaktur selama periode 2015 – 2018 mengalami fluktuasi, yang dimana terjadi kenaikan dan penurunan. Rata rata nilai PER didapatkan pada masa periode 2015 sebesar 23,03, pada periode 2016 meningkat sebesar 25,24, dan didapati nilai PER meningkat dengan pesat sebesar 43,45 dan diakhir periode 2018, didapati dengan penurunan hingga 34,60.
6. Pengaruh antara ROE, QR, DER, TATO dan PER terhadap *Return Saham* ialah dimana pengendalian rasio rasio diatas akan meningkatkan investasi kepada sebuah perusahaan sehingga nilai *return* saham diperoleh. Karena rasio rasio diatas merupakan dari suatu alat analisis fundamental perusahaan, yang dimana analisis fundamental merupakan suatu alat untuk mengetahui kondisi perusahaan dan jika kondisi perusahaan memburuk maka *return* yang didapatkan akan menurun. Sebaliknya, apabila kondisi perusahaan

membalik maka *return* yang didapatkan akan meningkat.

**A.** Secara parsial dari variabel ROE adalah nilai *t*Hitung regresi sebesar 1,953 dan nilai signifikansinya 0,065. Berdasarkan dari pengambilan keputusan, maka tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Dari variabel QR diperoleh nilai *thitung* regresi sebesar 1,725 dengan nilai signifikansinya 0,697. Berdasarkan dari pengambilan keputusan, maka tidak adanya pengaruh terhadap *return* saham. Dari variabel DER diperoleh nilai *thitung* regresi sebesar -0,395 dengan nilai signifikansinya 0,569. Berdasarkan dari pengambilan keputusan, maka tidak ada pengaruh terhadap *return* saham. Dari variabel TATO diperoleh nilai *thitung* sebesar -3,331 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,03. Berdasarkan pengambilan keputusan, maka adanya pengaruh negatif terhadap *return* saham. Dari variabel PER diperoleh nilai *t*Hitung sebesar -1,131 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,272. Berdasarkan pengambilan keputusan, maka tidak ada pengaruh terhadap *return* saham.

**B.** Secara simultan menunjukkan hasil dari nilai F hitung adalah  $2,344 < 2,68$  dengan nilai signifikansi menunjukkan  $0,079 > 0,05$ , hal ini membuktikan bahwa dari Uji Simultan variabel independen adalah tidak terdapat pengaruh secara simultan dengan variabel dependen

## E. Saran

Berikut adalah saran peneliti untuk kedepannya bagi para peneliti lainnya, perusahaan dan investor:

1. Para peneliti bagi yang ingin meneliti lebih lanjut dengan topik yang sama, diharapkan dari penelitian ini dijadikan sebagai referensi dan diperoleh dengan penelitian yang memuaskan dan sangat baik.
2. Penelitian berbasis pada tahun tertentu dan data yang digunakan adalah nilai positif. Penelitian ini juga hanya berpusat pada satu sektor yaitu industri manufaktur dan hasil penelitian ini belum memuaskan, karena pembahasan dari penelitian ini sangat luas.
3. Hasil penelitian menunjukkan kecilnya pengaruh ROE, QR, DER, TATO dan PER terhadap *Return* saham adalah 36,9% dan sisanya sebesar 63,1% dipengaruhi oleh sumber lain.
4. Diharapkan kepada para investor dapat menjadikan sebuah informasi dalam menanamkan modal untuk diinvestasikan dengan melihatnya terlebih dahulu atau melakukan terlebih dahulu dengan alat analisis seperti salah satu yang dilakukan penelitian ini yaitu fundamental. Karenanya dimana faktor-faktor fundamental ini sangat berdampak pada menurunnya return saham perusahaan.
5. Diharapkan bagi perusahaan, dapat memahami sikap para pemodal perusahaan dan memahami maksud dari para investor sehingga pihak perusahaan dapat menarik investor yang berkeinginan untuk menanamkan suatu

modalnya ke perusahaan.

## Daftar Pustaka

- Ang, Robert 2010, *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, Mediasoft Indonesia, Edisi Ketujuh, Jakarta
- Brigham dan Joel F. Houston, 2006, *Fundamental of Financial Management : Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Kesepuluh*, Salemba Empat, Jakarta
- Harahap, Soyan Syafri, 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Husnan, Sua. 2009. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Keempat, Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Jogiyanto, Hartono, 2013, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, BPFE: Yogyakarta, Edisi Kedelapan, Yogyakarta
- Tandelilin, Eduardus, 2007, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, Edisi Pertama, Cetakan Kedua*, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta
- Sawir, Agnes, 2009, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Subalno, 2009. *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Kondisi Ekonomi Terhadap Return Saham, Studi Kasus Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Listed di BEI Periode 2003 – 2007*, Universitas Diponegoro, Semarang
- Sunariyah, 2006, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Van Horne, James C. dan Wachowicz, Jhon, 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi Kesembilan, Jakarta